

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa gambaran proses pengelolaan kelas yang terjadi pada Kegiatan Belajar Mengajar mata pelajaran produktif di kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 6 Bandung adalah sebagai berikut :

Keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh tenaga pengajar mata pelajaran produktif program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 6 Bandung memenuhi tuntutan profesi guru, walaupun terdapat beberapa hal yang menjadi ciri khas dari kelompok guru mata pelajaran tersebut.

Pada proses belajar mengajar mata pelajaran produktif, guru senantiasa dituntut untuk dapat memberikan pengajaran walaupun ketersediaan kebutuhan dalam mengajar dinilai kurang. Berikut penjelasan secara singkat tentang keterampilan-keterampilan pengelolaan kelas dalam upaya menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal :

Proses awalan yang sering kali dilakukan oleh guru berupa sapaan dalam bentuk cek kehadiran. Ketika proses cek kehadiran guru melakukan sebuah kontak pandangan dan terdapat sebuah komunikasi yang jelas antara guru dan siswa yang bersangkutan. Selain kegiatan tersebut, bentuk sikap tanggap guru terhadap kegiatan siswa dapat terlihat dalam bentuk guru selalu cepat memberikan teguran baik teguran sederhana maupun teguran yang lebih berat, hal ini menunjukkan bahwa guru senantiasa dapat memperhatikan kegiatan siswanya di dalam kelas.

Dengan karakteristik mata pelajaran produktif yang mengedepankan siswa dapat terampil dalam suatu hal guru berperan sebagai seseorang fasilitator, guru membimbing setiap kegiatan siswa untuk mengerjakan tugas baik individu ataupun kelompok secara serempak dan bahkan dapat terjadi dalam satu waktu. Hal ini menuntut guru untuk senantiasa memberikan perhatian kepada seluruh kegiatan siswa, agar siswa tetap terpantau dan terkontrol.

Teguran-teguran yang dilakukan dapat tergolong dalam kategori wajar, artinya teguran yang dilakukan sesuai dengan kadar kesalahan siswa, walaupun terdapat beberapa sikap yang seharusnya tidak dilakukan oleh seorang guru, misalnya berupa teguran yang berkepanjangan. Hal ini akan memberikan dampak kurang baik bagi guru sendiri, misalnya adalah guru yang memberikan teguran berlebihan/berkepanjangan akan mendapatkan penilaian kurang baik dari siswa didiknya.

Penguatan dilakukan dengan cara memberikan penjelasan berulang-ulang tentang sikap-sikap yang harus dihindari oleh siswa. penjelasan tersebut dilakukan ketika kesalahan terjadi dan diakhir proses belajar. Namun hal ini terkadang memberikan dampak negative, Namun hal ini mengakibatkan dampak negatif siswa terhadap guru yang bersangkutan, seperti menganggap guru tersebut cerewet dan sebagainya.

Secara umum proses belajar guru senantiasa berusaha menciptakan suasana belajar yang optimal walaupun dengan berbagai macam keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi kemampuan dan segi ketersediaan alat.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan saran kepada beberapa pihak diantaranya ialah :

1. Tenaga Pengajar Program Teknik Gambar Bangunan

- Senantiasa dapat meningkatkan kualitas diri agar dapat memberikan pengajaran yang lebih optimal.
- Senantiasa memperhatikan beberapa hal berkaitan dengan keterampilan dalam memberikan pengajaran, agar lebih maksimal.
- Berkaitan dengan pemberian materi hendaknya dapat dipilah kembali antara materi yang harus disampaikan secara klasikal dengan materi yang dapat diberikan secara individu. Hal ini berkaitan dengan efisiensi waktu dan tenaga.
- Dalam memberikan teguran hendaknya dapat berpedoman pada prinsip-prinsip memberikan teguran. Diantaranya seperti dalam memberikan teguran hendaknya tidak di depan siswa yang lain atau teguran yang diberikan tidak berkepanjangan.
- Perhatian yang diberikan oleh seorang guru biasanya adalah siswa yang diperhatikan oleh guru adalah siswa yang memiliki prestasi dan tidak berprestasi. Hal ini sebaiknya dihindari karena akan menimbulkan kesenjangan anatar siswa yang lainnya.

2. SMK Negeri 6 bandung

- Diharapkan senantiasa memperhatikan kualitas mengajar guru pengajar kepada siswa didiknya.
- Memberikan *up grading* kepada setiap guru agar senantiasa memiliki guru yang berkualitas.
- Memperhatikan ketersediaan beberapa komponen yang dibutuhkan oleh guru pengajar dalam memberikan pengajarannya, terutama peralatan dan bahan praktek.

